

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasangan suami atau istri di Kota Bandung yang pernah diselingkuhi pasangannya memiliki hubungan yang signifikan antara komitmen dengan *forgiveness*.
2. Apabila semakin tinggi komitmen yang dimiliki maka akan semakin rendah motivasi atau keinginan pasangan suami atau istri di Kota Bandung yang pernah diselingkuhi pasangannya untuk menghindar atau membalas dendam.
3. Tingginya komitmen pasangan suami atau istri di Kota Bandung yang pernah diselingkuhi pasangannya maka akan semakin tinggi pula *benevolence motivation* atau motivasi untuk tetap berbuat baik terhadap pasangan yang telah berselingkuh.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- Bagi perkembangan ilmu Psikologi khususnya dalam bidang Psikologi Positif maka dengan peningkatan motivasi untuk tetap berbuat baik terhadap pasangan membuat suami atau istri di Kota Bandung yang pernah diselingkuhi pasangannya cenderung memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan *forgive*.
- Bagi suami atau istri di Kota Bandung yang memiliki komitmen dan *forgiveness* rendah terhadap pasangannya yang berselingkuh diharapkan pasangan suami istri dapat lebih memahami hubungannya dengan pasangan dengan meningkatkan komitmen dan keinginan untuk *forgive* terhadap pasangan agar dapat menjadi lebih harmonis kedepannya.

- Apabila peneliti lain tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan komitmen dan *forgiveness* pada suami atau istri di Kota Bandung yang pernah diselingkuhi oleh pasangannya, disarankan pula untuk menggunakan faktor-faktor *forgiveness* yang ada untuk mengetahui lebih jelas mengenai motivasi suami atau istri yang diselingkuhi pasangannya dalam melakukan *forgive* selain dari komitmen yang telah disepakati bersama masing-masing pasangannya.

5.2.2 Saran Praktis

- Kepada pasangan suami atau istri di Kota Bandung yang pernah diselingkuhi oleh pasangannya sebagai masukan agar korban memiliki komitmen yang baik dengan pasangan dan melakukan *forgiveness* yang ditunjukkan dengan perilaku tidak menghindar, tidak membalaskan dendam, dan memiliki keinginan untuk berbuat baik pada pasangan yang telah berselingkuh.
- Kepada praktisi hal ini sebagai bahan masukan atau informasi dalam menangani korban pasangan suami atau istri yang pernah diselingkuhi oleh pasangannya sehingga dapat menghindari permasalahan atau konflik yang dapat terjadi di dalam pernikahan.